

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada KUD Mandiri Bayongbong. Dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pendidikan perkoperasian yang ada di KUD Mandiri Bayongbong dapat dikatakan baik. Dilihat dari hasil penelitian secara keseluruhan skor kenyataan adalah 1.268 termasuk kriteria baik. Namun, Koperasi belum bisa memaksimalkan frekuensi pelaksanaan Pendidikan Perkoperasian yang menjadi salah satu bentuk pelayanan koperasi kepada anggota.
2. Efektifitas Pendidikan Perkoperasian dengan rata-rata tanggapan cukup efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa indikator dalam efektifitas pendidikan perkoperasian menunjukkan hasil cukup baik antara lain tingkat pemahaman informasi, keterbukaan terhadap informasi yang diterima, tindakan memberi saran dan kesediaan membantu permodalan koperasi. Hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya kesadaran anggota dalam memberikan suara dalam bentuk saran maupun modal usaha koperasi. Sehingga, hasil penelitian mengenai efektifitas pendidikan perkoperasian memperoleh skor 704 yang dapat diartikan dalam kategori cukup efektif.
3. Partisipasi anggota KUD Mandiri Bayongbong salah satunya dapat dilihat dari kontribusi anggota pada unit usaha sapi perah dengan memenuhi kewajiban yaitu menyetorkan susu sapi kepada TPS (Tempat Pengumpulan Susu). Dari hasil penelitian mengenai partisipasi anggota sebagai pelanggan menunjukkan total skor 232 dengan kriteria cukup baik.

Tidak dapat dipungkiri masih terdapat anggota yang kurang memaksimalkan batas maksimal penyetoran kepada TPS yakni dalam sehari dilakukan 2 kali pagi dan sore.

4. Banyak upaya yang harus dilakukan oleh pengurus kepada anggota KUD Mandiri Bayongbong yaitu Membuat program pendidikan perkoperasian lebih rutin kembali, Membuat konten pendidikan yang up to date dan memaksimalkan kerjasama yang sudah ada dengan DEKOPIN atau LAPENKOP.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis memberikan saran antara lain :

### **5.2.1 Saran teoritis**

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai efektifitas pendidikan perkoperasian bagi anggota dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota dilihat dari wawancara serta penyebaran kuesioner dan rekapitulasi bahwa ternyata efektifitas pendidikan perkoperasian bagi anggota belum berjalan dengan baik, sehingga bagi peneliti lain diharapkan dapat mencari variabel dan upaya-upaya apa saja yang dapat memengaruhi efektivitas pendidikan perkoperasian bagi anggota dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota pada unit usaha sapi perah KUD Mandiri Bayongbong.

### 5.2.2 Saran praktis

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki kekurangan yang ada di koperasi sehingga dapat lebih baik. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. KUD Mandiri Bayongbong dapat mempertahankan pelaksanaan pendidikan perkoperasian yang sudah sejauh ini diberikan kepada anggota yang dirasa sudah baik seperti konten pendidikan, program pendidikan dan pengukuran pendidikan perkoperasian.
2. KUD Mandiri Bayongbong dalam menjalankan aktivitasnya dibantu oleh pengurus, karyawan dan anggota harus bekerjasama dalam membangun kembali pendidikan perkoperasian yang telah ada sebelumnya serta mempertahankan indikator yang dirasa telah efektif oleh anggota dan meningkatkan indikator yang masih cukup efektif seperti tingkat pemahaman informasi, keterbukaan terhadap informasi yang diterima, tindakan memberi saran dan kesediaan membantu permodalan koperasi. Salah satunya dapat dengan lebih sering memfollow up anggota untuk lebih aktif dan lebih sering memberikan kesempatan bagi anggota untuk memberikan suaranya.

3. Anggota sebagai pemilik dan pengguna dalam hal ini harus sadar betul dalam mengembangkan usaha koperasi anggota juga berperan penting terutama dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan KUD Mandiri Bayongbong seperti TPS (Tempat Pengumpulan Susu). Untuk pengurus koperasi harus lebih memperhatikan lagi fasilitas yang dibutuhkan anggota terutama dalam bertransaksi di unit sapi perah selain itu pengurus maupun karyawan harus meningkatkan intensitas komunikasi dengan anggota.